

**PENGARUH LATIHAN ELEMENTER DAN MODIFIKASI
PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAK
BOLA**

(STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA SSB CENDANA PEKANBARU)

OLEH:

A K M A L

NIM : 11000



Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Prof.Dr.Phil. Yanuar Kiram

Prof.Dr.Z. Mawardi Efendi.M.Pd

**PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Akmal (2010), The effects elementary exercise and modification play to the basic technique football competence (experimental study of SSB students at Cendana Pekanbaru).

The problem in this research is the SSB students of Cendana Pekanbaru have low mastering of the basic technique football. The goal of the research is to solve the problem by applying Elementary Exercise and Modification play to the basic technique football competence of SSB students of Cendana Pekanbaru. The kind of research done at SSB Cendana Pekanbaru is apparent experiment.

The population in this research is the students who study at SSB Cendana Pekanbaru in the year of 2010. the sample made is based on total sampling technique. Sample total that used in this research are 30 students. It was divided into elementary group and modification group by using matching. The tes instrument used is the test of basic technique football competence by Jean Bontz Test in (D. ray Collins, 1978: 314), and the data collected will be analyzed by using “t” test.

The result of research says that the hypothesis (1) the basic technique exercise by using elementary gives the significant effect to improvement of the basic technique football competence of SSB Students Cendana Pekanbaru. Hypothesis (2) by using the Modification play technique Football Competence of SSB students Cendana Pekanbaru. Hypothesis (3) *Found significant difference between basic technique exercise by using elementary with using the Modification play technique Football Competence of SSB students of Cendana Pekanbaru by end of exercise is the accepted the truth.*

Based on the research is finding, the suggests that trainers, in training, should not only focus on one technique like elementary, but the also try to find other technique in order to improve the students competence in mastering the basic football technique.

ABSTRAK

Akmal, (2010), Pengaruh Latihan Elementer dan Modifikasi Permainan Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola. (Studi Eksperimen pada Siswa SSB Cendana Pekanbaru)

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat penguasaan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Cendana Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu melalui pendekatan elementer dan modifikasi bermain terhadap penguasaan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Cendana tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu yang dilakukan di SSB Cendana Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Cendana Pekanbaru yang aktif dalam mengikuti latihan sampai tahun 2010 dengan penentuan sampel menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa, yang dibagi menjadi kelompok elementer dan kelompok modifikasi dengan menggunakan cara matching. Instrumen tes yang digunakan adalah tes keterampilan teknik dasar sepak bola oleh Jean Bontz Test dalam (D.Ray Collins, 1978:314), maka data yang diperoleh akan dianalisa melalui teknik analisa data uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa (1) latihan teknik dasar dengan cara elementer memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola pada siswa sepak bola SSB Cendana-Pekanbaru. Hipotesa (2) melalui pendekan latihan modifikasi dalam bentuk permainan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola pada siswa sepak bola SSB Cendana-Pekanbaru, hipotesa (3) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar sepak bola siswa SSB Cendana-Pekanbaru antara pendekatan latihan teknik elementer dengan latihan modifikasi dalam bentuk permainan pada akhir latihan yang dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan temuan peneliti, disarankan kepada pelatih dalam melatih tidak terpaku pada satu pendekatan seperti elementer tetapi juga harus mencari bentuk-bentuk pendekatan lain seperti modifikasi dalam bentuk permainan yang memungkinkan bagi pemain untuk dapat mengembangkan diri dalam menguasai teknik dasar sepakbola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari dalam melakukan penelitian dan penulisan tesis ini telah diupayakan secara optimal untuk mendekati kearah kesempurnaan namun sebagai manusia biasa tentu penulis tidak luput dari kekurangan dan kelemahan, maka dengan segala keterbatasan tersebut penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas segala bantuan dan bimbingan ini, penulis mengucapkan terimakasih, semoga Tuhan memberikan pahala yang berlipat ganda hendaknya. Untuk itu Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram dan Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi M.Pd, selaku pembimbing I dan II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. . Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd, . Prof. Dr. Syafrudin M.Pd, dan .Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, selaku team penguji yang telah banyak memberikan masukan selama penulisan tesis ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur, Asisten Direktur beserta staf Program Pascasarjana yang telah memberikan kelancaran dalam penulisan tesis ini.

4. Ketua Presidium, Direktur dan Wakil Direktur Yayasan Pendidikan Cendana Distrik Rumbai Minas, yang telah memberikan izin untuk mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Kepala SD Cendana Rumbai Pekanbaru beserta Wakil, dan majelis guru dan karyawan yang telah memberikan dukungan moril serta memberikan izin selama mengikuti perkuliahan.
6. Drs. Indra sebagai pimpinan SSB Cendana Pekanbaru beserta pengurus yang telah memberikan izin tempat dan bantuan dalam pengambilan data untuk penelitian ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada orang tua/mertua, saudara-saudaraku, isteri tercinta Noverita dan ananda tersayang Muhamad Fadillah Akmal, Aulia Nulfha Harmita Akmal, yang telah memberikan motivasi dan bantuan hingga sampai akhir perkuliahan serta penulisan tesis ini. Penulis mendo'akan semoga Allah SWT.membalas segala keiklasan ini. Amin.

Padang, Juli 2010

Penulis

A K M A L
NIM.11000

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	13
1. Hakikat Latihan	14
a. Hakikat Latihan Elementer	15
b. Hakikat Latihan Modifikasi	18

2. Hakikat Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola	23
a. Menendang Bola	25
b. Menghentikan bola	33
c. Menyundul Bola	37
d. Menggiring Bola	40
B. Kerangka Pemikiran	45
C. Hipotesis Penelitian	48

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat Dan Waktu	49
C. Desain Peneliti	50
D. Populasi Dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	51
E. Definisi Operasional	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Teknik Analisa Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	59
1. Data Pre-Test (Test Awal)	61
2. Data Post-Test	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis	
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas	68
C. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	72
E. Keterbatasan Peneliti	79

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Implementasi	82
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DATAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Hasil Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Perlakuan Pree-Test dan Post Test.	59
Tabel 2.	Distribusi Frekwensi Skor Pree-Test Untuk kelompok Pendekatan Elementer	60
Tabel 3.	Distribusi Frekwensi Skor Pree-Test Untuk kelompok Pendekatan Modifikasi Dalam Bentuk Permainan.	62
Tabel 4.	Distribusi Frekwensi Skor Post-Test Untuk kelompok Pendekatan Elementer	64
Tabel 5.	Distribusi Frekwensi Skor Post-Test Untuk kelompok Pendekatan Modifikasi Dalam Bentuk Permainan.	66
Tabel 6.	Uji Normalitas	68
Tabel 7.	Uji Homogenitas	69
Tabel 8.	Uji HpotesisPertama	70
Tabel 9	Uji Hiptesis ke-du	71
Tabel 10.	Uji Hipotesis Ke-Tiga	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagian Perkenaan Kaki dengan Bola	28
Gambar 2. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	29
Gambar 3. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Luar	30
Gambar 4. Menendang Bola dengan Punggung Kaki	31
Gambar 5. Menendang Bola dengan Punggung Kaki Bagian Dalam .. .	32
Gambar 6. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam	34
Gambar 7. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Luar	35
Gambar 8. Menghentikan Bola dengan Punggung Kaki	36
Gambar 9. Menghentikan Bola dengan telapak Kaki	37
Gambar 10. Menyundul Bola Sambil Berdiri	39
Gambar 11. Menyundul Bola Sambil Melompat	40
Gambar 12. Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam	42
Gambar 13. Menggiring Bola dengan kura-kura Kaki	43
Gambar 14. Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam	44
Gambar 15. Pengaruh Latihan Teknik Elementer dan Modifikasi Dalam Bentuk Permainan Terhadap Keterampilan Teknik Dasar SepakBola	47
Gambar 16. Grafik Histrogram Skor Pree-Test Untuk Kelompok pendekatan Elementer	61
Gambar 17. Grafik Histrogram Skor Pree-Test Untuk Kelompok pendekatan Modifikasi dalam Bentuk Permainan	63
Gambar 18. Grafik Histrogram Skor Post-Test Untuk Kelompok pendekatan Elementer	65
Gambar 19. Grafik Histrogram Skor Post-Test Untuk Kelompok pendekatan Modifikasi dalam Bentuk Permainan	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Uji Coba (Test-Retest) Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola.....	88
Lampiran 2. Data Test Awal (Pre-Test) test Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola.....	89
Lampiran 3. Data Test Awal (Pre-Test) Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola menurut rangking.....	90
Lampiran 4. Data Test Awal (Pre-Test) Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola dibagi menjadi dua kelompok.....	91
Lampiran 5. Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola	92
Lampiran 6. Perencanaan Jadwal Latihan.....	93
Lampiran 7. Desain Metode Elementer dan Metode Modifikasi.....	94
Lampiran 8. Jadwal Latihan Elementer dan Modifikasi dalam bentuk permainan.....	95
Lampiran 9. Data Test Akhir (Post-Test) Kelompok Pendekatan Elementer.....	103
Lampiran 10. Data Test Akhir (Post-Test) Kelompok Pendekatan Modifikasi dalam bentuk Permainan.....	104
Lampiran 11. Standar Deviasi Kelompok Pendekatan Elementer.....	105
Lampiran 12. Standar Deviasi Kelompok Pendekatan Modifikasi dalam bentuk Permainan.....	106
Lampiran 13. Uji Normalitas (Liliefors).....	107
Lampiran 14. Uji Homogenitas.....	108
Lampiran 15. Uji t Pendekatan Elementer.....	109
Lampiran 16. Uji t Pendekatan Modifikasi.....	110
Lampiran 17. Uji t Pendekatan Elementer dan Modifikasi.....	111
Lampiran 18. Dokumen Penelitian.....	112
Lampiran 19. Surat-surat Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia dan begitu juga di kawasan Asia, Eropah dan Amerika Latin. Kepopuleran olahraga sepakbola terlihat dari banyaknya penggemar, jumlah penonton saat kompetisi/pertandingan berlangsung dan tingginya frekwensi jam tayang di televisi, dan lain sebagainya. Selain dari pada itu sepakbola merupakan olahraga yang dapat dilakukan mulai dari usia kanak-kanak sampai usia dewasa.

Dalam perspektif olahraga prestasi, prestasi sepakbola dalam satu dekade terakhir ini cukup memprihatinkan. Kegagalan demi kegagalan terus saja terjadi sepanjang kurun waktu tersebut. Kegagalan terakhir yang sangat mengecewakan adalah pada multi event SEA Games di Laos yang lalu, dimana kesebelasan Indonesia harus meninggalkan arena pertandingan karena kalah pada babak penyisihan. Dalam konteks prestasi dapat dikatakan bahwa sepakbola Indonesia nyaris tidak ada mengukir prestasi yang membanggakan selama sepuluh tahun terakhir. Kondisi ini tentu saja mengecewakan masyarakat pecinta sepakbola di Indonesia.

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai Top/Induk Organisasi sepakbola Indonesia merupakan lembaga yang harus bertanggung jawab terhadap kegagalan dan kemunduran prestasi tersebut. Sebagai induk

organisasi, PSSI bertugas membina dan memajukan persepakbolaan Indonesia baik di tingkat pusat maupun di daerah di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai perpanjangan tangan pembinaan di daerah, PSSI memiliki organisasi di tingkat provinsi dan ditingkat kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Sesuai dengan ketentuan tiap organisasi olahraga, ditingkat kabupaten dan kota PSSI memiliki ujung tombak pembinaan dalam bentuk klub-klub sepakbola atau sentra-sentra pembinaan lainnya di bawah koordinasi Pengurus Cabang Kabupaten dan Kota. Artinya, klub dan sentra pembinaan sepakbola sebagai basis pembinaan merupakan satuan organisasi terbawah secara hirarkis, karena disitulah para atlet dan calon atlet dibina dan dilatih secara terprogram dan berkelanjutan.

Pembinaan sepakbola, dan begitu juga olahraga lainnya dilakukan secara sistemik. Artinya, pembinaan sepakbola membutuhkan sub-sistem lain yang terkait langsung dengan sistem pembinaan sepakbola itu sendiri. Salah satu sub-sistem yang memiliki peranan dan kontribusi yang sangat besar terhadap persepakbolaan Indonesia adalah sistem pembinaan olahraga di sektor pendidikan, dimana sekolah merupakan wadah pembinaan calon-calon atlet berbakat. Sebagai wadah pembinaan, sekolah memiliki sumber daya atlet dan pelatih/pembina yang harus mendapat perhatian penuh dari pemerintah dan otoritas PSSI khususnya.

Sekolah Sepakbola (SSB) Cendana Pekanbaru merupakan salah satu wadah pembinaan sepakbola tingkat yunior di Provinsi Riau. Sekolah sepakbola ini berada dalam lingkungan Yayasan Pendidikan Cendana Pekanbaru yang membina calon-calon atlet berbakat sepakbola. Sekolah ini berdiri sejak tahun

2002 dan telah membina dan menghasilkan banyak atlet sepakbola serta telah mengukir beberapa prestasi ditingkat Provinsi Riau. Selain itu, SSB Cendana ini telah diakui sebagai klub sepakbola Kota Pekanbaru dimana kalender kompetisinya terdaftar sebagai kalender kompetisi resmi dari PSPS Pekanbaru.

Sebagai wadah pembinaan, SSB Cendana Pekanbaru sejak berdirinya telah cukup banyak berkontribusi untuk kepentingan persepakbolaan Indonesia, khususnya di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Semenjak berdirinya tahun 2002, SSB Cendana telah sempat mengukir prestasi sebagai juara II pada turnamen sepakbola usia 15 tahun antar SSB se Kota Pekanbaru yang diselenggarakan oleh PSPS Pekanbaru. Meskipun terjadi pasang surut prestasi yang dihasilkan, namun sebagai sebuah klub sepakbola, SSB Cendana telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan untuk kepentingan persepakbolaan secara nasional.

Akan tetapi prestasi yang pernah diukir oleh SSB Cendana tidak dapat bertahan lama seiring dengan perkembangan sepakbola di tanah air. Berdasarkan pantauan penulis dan informasi dari pelatih SSB Cendana Pekanbaru diketahui bahwa prestasi pemain SSB Cendana cenderung terus menurun pada kompetisi Usia 15 tahun sepanjang tahun 2005 sampai 2010. Kondisi ini tentu sangat mengecewakan para pembina klub SSB Cendana dan masyarakat pecinta sepakbola di kota Pekanbaru.

Turnamen yang dilaksanakan setiap tahun ini merupakan program tahunan bagi pengurus PSPS Pekanbaru, yang juga bertujuan untuk menjaring pemain U. 15 tahun untuk team PSPS Pekanbaru. Hal ini pula yang menjadi tujuan akhir bagi para pelatih dan pemain untuk dapat lolos ke dalam team U. 15

tahun PSPS Kota Pekanbaru yang ini akan mengikuti kompetisi Piala MEDCO – CUP U.15 tahun (sebelumnya Bogasari Cup) yang setiap tahun pula diadakan.

Prestasi dalam meloloskan pemain juga tidak dapat bertahan, karena dari pengamatan penulis serta pengakuan pelatih SSB Cendana Pekanbaru bahwa dari kompetisi U-15 PSPS Pekanbaru yang diikuti dari tahun 2005 sampai tahun 2010 prestasinya menunjukkan penurunan yang sangat drastis sekali dalam kompetisi PSPS U-15 untuk meloloskan pemainnya ke dalam team U-15 PSPS Pekanbaru. Padahal pelatih telah mentargetkan pemainnya sebanyak mungkin untuk dapat masuk pada team U-15 PSPS Pekanbaru tersebut.

Dari beberapa kompetisi dan seleksi yang diadakan oleh PSPS Pekanbaru tersebut penulis dan pelatih melihat masih terdapat kekurangan dalam kemampuan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola pemain SSB Cendana Pekanbaru bila dibandingkan dengan pemain – pemain SSB lainnya sehingga pemain tersebut tidak lolos dalam seleksi tersebut.

Dalam mengatasi hal tersebut ada beberapa usaha yang dilakukan SSB Cendana Pekanbaru diantaranya dengan memperbaiki kualitas pelatih dan program latihan serta manajemen organisasi dalam SSB Cendana-Pekanbaru , namun upaya tersebut belum memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi pemain SSB Cendana - Pekanbaru. Dengan demikian peneliti tertarik ingin melihat pelaksanaan program latihan yang gunakan oleh pelatih SSB Cendana-Pekanbaru yang telah dilakukan selama ini, apakah sudah efektif atau belum untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola.

Pelatih pada SSB Cendana Pekanbaru telah memiliki lisensi melatih dan cukup berpengalaman dalam melatih, serta didukung oleh memiliki fasilitas serta sarana pra sarana latihan yang cukup baik seperti lapangan sepakbola yang sudah memadai, serta memiliki fasilitas pendukung lainnya.

Latihan yang diberikan adalah hal sangat penting bagi atlit/pemain, untuk mencapai prestasi tidak mungkin seorang atlit akan berprestasi tanpa adanya suatu proses yang baik. Ada empat aspek latihan yang diperlukan dan dilatih oleh seorang pelatih yaitu latihan yaitu kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Melatih teknik merupakan suatu komponen yang harus dilatih dikembangkan secara optimal karena dengan menguasai teknik yang baik dan benar akan dapat menyelesaikan tugas gerakan secara efektif dan efisien. seperti yang dikatakan oleh Syahrudin "teknik dalam cabang olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau yang dikembangkan untuk menyelesaikan suatu tugas gerakan tertentu secara efektif dan efisien". Efektif berarti sesuai dengan tujuan yang diharapkan sedangkan efisien adalah hemat dalam penggunaan tenaga.

Pada umumnya pelatih dalam melatih teknik dasar selalu menggunakan pendekatan latihan dengan metode elementer yaitu dengan pemberian materi pada siswa secara terpisah – pisah (elemen). Kemudian diakhir latihan diajarkan teknik tanpa bola, taktik serta pola permainan melalui pendekatan bermain dalam kelompok kecil dengan lapangan dan peraturan sederhana sampai akhirnya bermain dalam lapangan besar sebelas lawan sebelas. Dengan demikian pemain diharapkan dapat mampu menciptakan pemain sepakbola yang mempunyai

kemampuan penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik serta mempunyai taktik yang efektif dalam setiap pertandingan.

Pendekatan yang dilakukan pelatih SSB Cendana - Pekanbaru selama ini dalam melatih teknik dalam bermain sepakbola juga menerapkan pendekatan metode elementer (terpisah-pisah) dari satu teknik ke teknik lainnya. Kelebihan metode latihan bagian/elementer yaitu siswa betul –betul menghayati serta bagaimana pelaksanaan dari setiap elemen gerakan dalam satu tehnik, kesalahan dalam melakukan gerakan akan lebih mudah diperbaiki. Bagi pemain pemula yang memiliki koordinasi gerakan yang rendah metode elementer lebih baik digunakan karena gerakan yang dilakukan selalu sesuai dengan instruksi pelatih.

Bila kita lihat penerapannya dalam latihan yang dilakukan terhadap pemain, metode elementer sangat kaku dan monoton sehingga membosankan. Pemain juga kesulitan dalam menguasai konsep dan karakteristik permainan sepakbola secara keseluruhan, karena dalam permainan sebenarnya membutuhkan teknik dan taktik sepakbola yang komplit. Pendekatan latihan dengan menggunakan metode elementer juga membuat siswa kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan antara fase - fase gerakan teknik yang satu dengan yang lainnya dalam permainan sepakbola

Penurunan prestasi pemain sepakbola SSB Cendana pada lima tahun terakhir ini kemungkinan juga dipengaruhi oleh beberapa variabel lain seperti : bakat dan minat siswa yang akan menjadi dasar utama bagi pelatih dalam melatih karena bila pemain tidak berbakat dan kurang berminat tentu tidak akan dapat meningkatkan penguasaan teknik. Status gizi pemain yang kurang mendukung

sehingga dalam mengikuti latihan pemain kurang bersemangat dan tidak maksimal dalam melakukan gerakan. Kemungkinan juga disebabkan kondisi fisik pemain yang kurang baik yang tidak terlatih sebelumnya sehingga dalam pertandingan tidak mampu untuk bermain dalam waktu dua kali tiga puluh lima menit, kemampuan intelegensi dan motivasi pemain yang rendah, juga situasi lingkungan dan dorongan orang tua yang sangat lemah sehingga pemain tidak dapat untuk mengikuti latihan secara kontinyu dan terprogram, begitu juga dengan kejenuhan pelatih dalam melatih yang selalu monoton sehingga latihan tidak terprogram.

Dalam mengatasi penurunan prestasi SSB Cendana – Pekanbaru akibat lemahnya penguasaan teknik permainan dalam permainan sepakbola yang sebenarnya. Penulis ingin mencoba memilih bentuk pendekakan latihan lain, yang mungkin sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik pemain. Salah satu pendekatan latihan teknik dasar bermain sepakbola yang relevan dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik pemain tersebut adalah metode latihan modifikasi dalam bentuk permainan.

Keunggulan metode latihan modifikasi bentuk permainan siswa dapat memahami kaitan- kaitan teknik yang dipelajari untuk suatu permainan sepakbola dan juga akan mengetahui fungsi masing-masing tehnik tersebut. Pemain akan merasakan bentuk permainan yang sebenarnya serta akan belajar langsung tentang tehnik dan strategi bermain dalam sepakbola. Motivasi untuk bergerak para pemain lebih tinggi karena semua pemain terlibat aktif dan interaksi satu sama lain dalam permainan tersebut.

Pendekatan latihan modifikasi dalam bentuk permainan sepakbola dapat dilakukan dengan cara membatasi jumlah pemain, penyederhanaan peraturan, memperkecil lapangan, mengganti alat latihan yang sesuai dengan pertumbuhan pemain. Melalui modifikasi dalam bentuk permainan ini juga dapat diberikan dalam latihan memperkenalkan tiga situasi dasar dalam permainan sepakbola yaitu bertahan, menguasai bola, menyerang, menciptakan gol, yang harus dipahami oleh setiap pemain sejak usia dini. Karena hal inilah yang akan selalu dihadapi dalam permainan sepakbola. Dalam latihan tersebut pemain juga dituntut untuk berpartisipasi aktif, merasa senang dan kemauan yang tinggi dalam mengikuti latihan. Selanjutnya latihan modifikasi dalam bentuk permainan dapat juga dilakukan untuk menguasai dan mengembangkan teknik sepakbola secara individu maupun kelompok / team untuk membangun kerjasama yang baik dalam mencapai ide dari permainan sepakbola.

Kelemahan metode modifikasi adalah bagi pelatih/guru dalam pemberian koreksi gerakan tidak begitu maksimal. Teknik tidak dipelajari secara detail, sehingga penguasaan setiap teknik gerakan kurang maksimal.

Pendekatan latihan yang dilakukan dengan menggunakan metode elementer dan pendekatan latihan modifikasi dalam bentuk permainan sepakbola, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan serta kedua pendekatan ini mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola. Berdasarkan pernyataan diatas perlu dibuktikan tingkat relevansi dan ke efektifan kedua pendekatan latihan tersebut terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Cendana-Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latarbelakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
2. Apakah kemampuan pelatih mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
3. Apakah program latihan mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
4. Apakah bakat dan minat siswa mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
5. Apakah status gizi siswa mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
6. Apakah status kondisi fisik siswa mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
7. Apakah latihan elementer mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
8. Apakah latihan modifikasi dalam bentuk permainan mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
9. Apakah terdapat perbedaan pengaruh latihan elementer dengan modifikasi dalam bentuk permainan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?

10. Apakah sarana dan prasaran mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?
11. Apakah disiplin latihan juga mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola ?

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian dengan menetapkan variabel bebas yang digunakan yaitu pendekatan latihan teknik elementer dan modifikasi dalam bentuk permainan. Sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Cendana Pekanbaru

Dengan demikian penelitian ini terbatas mengamati pengaruh pendekatan latihan elementer dan modifikasi dalam bentuk permainan terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Cendana Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan latihan elementer memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB-Cendana Pekanbaru ?
2. Apakah pendekatan latihan modifikasi dalam bentuk permainan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB-Cendana Pekanbaru ?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan teknik dasar sepakbola yang diberikan melalui pendekatan latihan elementer dengan modifikasi dalam bentuk permainan pada siswa SSB-Cendana Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan temuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas pendekatan latihan elementer terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB-Cendana Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui efektifitas pendekatan latihan modifikasi dalam bentuk permainan terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB-Cendana Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara pendekatan latihan elementer dan modifikasi dalam bentuk permainan terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi:

1. Bagi guru Penjasorkes sebagai pedoman dalam mengajar teknik dasar sepakbola dalam penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola siswanya.
2. Pelatih sepakbola sebagai acuan dalam membuat dan memberikan latihan teknik dasar sepakbola dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola.

3. Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan dalam meningkatkan program latihan ekstra kurikuler dalam peningkatan teknik dasar sepakbola.
4. Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian berikutnya.
5. Bagi pengurus PSSI sebagai bahan masukan membuat program penataran pelatih sepakbola dalam materi pelatihan bagi pelatih pemula.
6. Bagi pembaca sebagai penambah wawasan dalam mengembangkan ilmu olahraga dalam mengajarkan teknik-teknik dasar bermain sepakbola.
7. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan tehnik dasar sepak bola siswa SSB Cendana Pekanbaru antara awal perlakuan dengan akhir perlakuan melalui pendekatan elementer. Dengan kata lain pendekatan latihan elementer memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa SSB Cendana Pekanbaru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa SSB Cendana Pekanbaru anatara awal perlakuan dengan akhir perlakuan melalui pendekatan modifikasi dalam bentuk permainan. Dengan kata lain pendekatan latihan modifikasi dalam bentuk permainan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa SSB Cendana Pekanbaru.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pendekatan latihan elementer dengan modifikasi dalam bentuk permainan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Cendana Pekanbaru.
4. Pendekatan latihan modifikasi dalam bentuk permainan sama-sama memberikan peningkatan terhadap penguasaan teknik dasar permainan sepakbola, tetapi metode modifikasi dalam bentuk permainan memberikan

peningkatan yang lebih tinggi dari pada pendekatan metode elementer pada SSB Cendana Pekanbaru.

5. Metode modifikasi dalam bentuk permainan tersebut juga dapat memberikan suasana baru bagi pemain yang selama ini merasa kaku dan monoton, berubah menjadi menjadi menyenangkan, realistis dan tidak membosankan.
6. Mengajarkan teknik dasar bermain sepakbola menggunakan metode elementer cocok bagi pemain pemula dan usia dini akan lebih mudah untuk menguasai teknik dan skill dalam bermain sepakbola.
7. Mengajarkan teknik dasar bermain sepakbola menggunakan metode modifikasi dalam bentuk permainan cocok bagi siswa/pemain yang telah menguasai tehnik bagian, sehingga dapat mengembangkan teknik, taktik dan skill dalam bermain sepakbola.
8. Metode modifikasi dalam bentuk permainan memberi kesempatan pada pemain untuk berinteraksi dengan teman, pelatih dan lingkungannya serta dapat pula menyelesaikan program latihan yang disesuaikan dengan perkembangan dan tingkat kematangannya.

B. Implikasi.

Hasil penelitian menunjukan bahawa pendekatan latihan elementer dan modifikasi dalam bentuk permainan sama-sama dapat meningkatkan keterampilan teknnk dasar sepak bola pada sswa SSB Cendana Pekanbaru. Kedua pendekatan ini sama - sama dapat dipergunakan dalam melatih tehnik dasar sepak bola pada pemain usia dini dan remaja. Metode elementer dapat diterapkan pada

pengenalan teknik dasar pada pemain dan bila pemain telah mengenal teknik secara elementer, pelatih mengembangkan penguasaan teknik dasar pada tingkat yang lebih tinggi dengan menggunakan metode modifikasi dalam permainan.

Siswa SSB adalah siswa yang masih berusia anak-anak, mereka masih senang bermain maka pendekatan latihan modifikasi dalam bentuk permainan sangat baik digunakan untuk meningkatkan keterampilan tehnik dasar sepakbola, karena siswa telah dihadapkan pada situasi bermain yang sebenarnya dan juga menuntut pemecahan masalah dari situasi tersebut.

Sebagai pelatih dalam menjarkan teknik dasar bermain sepak bola harus juga memiliki model-model pendekatan modifikasi dalam bentuk permainan yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam melakukan latihan. Artinya sebagai guru penjasorkes di sekolah juga harus memperkaya diri dengan berbagai bentuk metode modifikasi dalam bentuk permainan sepak bola sebagai bahan untuk mengajar teknik dasar sepak bola.

Bila kita lihat dari kurikulum Sekolah Sepak Bola (SSB) yang dibuat dan dikembangkan oleh pelatih maupun guru penjasorkes banyak yang dirancang dalam bentuk terpisah-pisah dalam mengajarkan teknik dasar sepak bola kepada siswanya maka pendekatan modifikasi dalam bentuk permainan ini dapat juga dapat dipakai untuk menyempurkan kurikulum tersebut. Hal ini juga tidak akan terlepas dari situasi dan kondisi serta banyak variasi latihan maupun tujuan yang ingin dicapai dalam latihan tersebut, serta dalam memilih pendekatan yang cocok digunakan dalam mengajar dan melatih siswa SSB.

C. Saran

1. Pelatih dalam membentuk team haruslah dapat mengembangkan berbagai bentuk modifikasi dalam bentuk permainan dalam melatih pemainnya dalam menguasai teknik dasar bermain sepakbola karena pendekatan ini lebih mengarah pada permainan sepak bola yang sebenarnya.
2. Sebagai guru Penjasorkes agar dapat juga merancang dan mempedomani pendekatan modifikasi dalam bentuk permainan ini dalam mengajarkan tehnik dasar sepak bola agar lebih cepat dalam menguasai keterampilan dasar sepak bola pada siswanya.
3. Kepada siswa//pemain dalam menerapkan pendekatan modifikasi dalam bentuk permainan ini agar selalu mematuhi aturan dan petunjuk yang disampaikan oleh pelatih /guru agar tujuan latihan dapat dicapai secara optimal.
4. Sebagai peneliti, karena keterbatasan penelitian dan masih kecilnya ruang lingkup serta sedikitnya sampel, maka bagi peneliti yang lain yang mau melanjutkan dengan item yang sama sebaiknya memakai kelompok yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Chlid Marbuko. 2001, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Burni Aksara.
- Bauer, Gerhard. 1986. *Futball perfekt*. Munchen. ,lerman
- Bompa, Tudor. 1994. *Theory And Metodologi Of Training, The Key To Athletic Performance*. Debuge Iowa : Kendall/Hunt Publishing. Compeny.
- Coever, Well. 1989. *Sepak Bola Program Pembinaan Pemain Idealocal*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Collinns, D. Ray Patrik B.Hodges. 1978. *Spore Skills Test And Measurement*. Charles C Thomas : Publisher USA
- Dimiyati. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Proyek Pernbinaan dan Peningkatan Mutu "tenaga Kependidikan : Dirjen Dikti Depdikbud.
- Dinata, Marta. 2007. *Dasar – dasar Mengajar Sepakbola*. Jakarta.Penerbit”Cerdas Jaya”.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta Dirjen Dikti Depdikbud.
- Hutasuhut, Chairuddin, 1985,*Teori Pengajaran Olahraga Sekolah*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang.
- Hp. Suharno 1982. *Ilmu Kepelatihan Olahraga Yogyakarta* : FPOK IKIP..lakarta.
- Irsyad, Rosida. 2007. *Making It Real “Keterampilan bermain sepak bola David Bechkam* : On Read – Books Publisher.
- Kiram, Yanuar. 2001. *Belajar Gerak dan Belajar Melalui Gerak Dalam Pendidikan Jasmani*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang.
-1994. *Teori – teori Belajar dan Implementasinya Kedalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Olahraga*. Padang : FPOK IKP.
-2001. *Metode Pembelajaran Keterakmpilan Motorik Dasar Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar*. Padang : Universitas Negeri Padang.